

ABSTRAK

MUSLIHATUN SARIPA, *Peran Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Membangun Kesadaran Sosial Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Lambai Kabupaten Kolaka Utara*. (Dibimbing oleh Muhammad Nawir dan Yumriani).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam membentuk kesadaran sosial siswa sekolah dasar di tengah masih ditemukannya perilaku kurang peduli, rendahnya empati, serta kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan sosial di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan peran pembelajaran IPS serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan proses pembelajaran IPS dalam membentuk kesadaran sosial siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Lokasi penelitian berada di SD Negeri 2 Lambai Kabupaten Kolaka Utara. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru IPS, siswa kelas IV dan V, serta orang tua siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS berperan penting dalam membangun kesadaran sosial siswa melalui penanaman nilai-nilai empati, kerja sama, dan tanggung jawab sosial. Pembelajaran IPS menjadi sarana bagi siswa untuk memahami, memaknai, dan menginternalisasi nilai-nilai sosial melalui kegiatan diskusi kelompok, pembiasaan perilaku sosial, pemberian contoh konkret, serta keterlibatan dalam berbagai aktivitas sosial di sekolah. Bentuk kesadaran sosial yang berkembang pada siswa meliputi perilaku membantu teman yang membutuhkan, menjaga hubungan sosial yang harmonis, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial sekolah. Faktor pendukung pembentukan kesadaran sosial meliputi peran guru, lingkungan sekolah yang kondusif, dukungan keluarga, dan budaya sosial masyarakat setempat. Adapun faktor penghambat meliputi dominasi metode ceramah, pengaruh lingkungan pergaulan teman sebaya, rendahnya motivasi sosial sebagian siswa, serta penggunaan media sosial yang berlebihan. Proses pembentukan kesadaran sosial berlangsung melalui tahapan interaksi guru, pemberian makna sosial, interaksi dengan teman sebaya dan lingkungan, internalisasi nilai sosial, hingga terbentuknya kesadaran sosial siswa.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan sosial, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter dan kesadaran sosial siswa melalui proses interaksi sosial yang bermakna. Temuan ini memperkuat relevansi Teori Interaksionisme Simbolik dalam menjelaskan proses terbentuknya kesadaran sosial siswa melalui interaksi, pemaknaan, dan internalisasi nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pembelajaran IPS, Kesadaran Sosial, Sekolah Dasar, Pendidikan Karakter